

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid 19 yaitu suatu wabah menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV-12. Awal mula virus ini muncul pada bulan Desember 2019 di Wuhan Cina. Wabah ini menyebabkan kematian karena menyerang pada pernapasan oleh sebab itu virus ini ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization karena terjadi di sekala yang melintas internasional, dan juga mempengaruhi sebagian besar orang (Mariana, 2021). Orang yang terserang virus ini mengalami gejala seperti, dada terasa sesak hilangnya Indra penciuman, perasa, badan terasa lemas dan juga disertai demam. Gejala yang dialami dapat dimulai dari gejala yang ringan hingga berat, beberapa orang yg terkena virus ini ada yang memerlukan bantuan medis sedangkan untuk orang yang gejalanya ringan bisa sembuh tanpa memerlukan penanganan khusus, hal ini tergantung pada kondisi yang dialami. Orang yang tertular oleh virus ini maka diwajibkan melakukan isolasi, hal ini juga berlaku bagi pendatang baru dari luar kota tujuannya untuk mencegah atau memutuskan rantai virus covid 19.

Persebaran covid 19 ini semakin tinggi sehingga pemerintah pun tidak tinggal diam berusaha mencegah penularan atau kenaikan covid-19 ini dengan mengambil langkah strategis seperti menutup tempat wisata, kegiatan belajar tatap muka, sektor perekonomian seperti Mall ditutup dan orang tidak diperbolehkan melakukan jual beli ditempat umum, dengan adanya beberapa kebijakan tersebut maka bagi individu yang melanggar peraturan akan dikenakan sanksi, hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada bulan Juni tahun 2022. Ditemukan bahwa beberapa pedagang yang berada di Desa Kramat Jaya Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka mengalami kerugian akibat adanya pandemi Covid-19 yang memunculkan masalah baru pada pedagang. Permasalahan yang muncul akibat kerugian tersebut membuat

pedagang mengalami banyak tekanan. Tekanan yang dihadapi tersebut mendorong pada stress.

Namun kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah menimbulkan masalah baru, salah satunya berdampak pada sektor perekonomian dengan berlakunya kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan tujuan mengurangi angka kasus covid-19 tentunya menimbulkan masalah baru akibat kebijakan yang sudah diberlakukan khususnya pada masyarakat ekonomi kelas menengah, seperti pedagang. Dengan adanya kebijakan ini para pedagang terutama pedagang kecil mengalami penurunan pendapatan karena disebabkan oleh daya beli masyarakat yang berkurang sehingga menyebabkan kerugian selain itu faktor yang membuat konsumen menurun karena adanya ketakutan tertular virus covid-19 ini, hal ini yang akan membuat penurunan pendapatan pada kalangan pedagang. Penurunan pendapatan pedagang tentu saja mempengaruhi kondisi sosial ekonomi. Hal ini memunculkan perasaan yang tidak nyaman dan mempengaruhi emosi pedagang.

Ketika stres maka akan berpengaruh pada sistem fisiologis, dimana tubuh menghasilkan hormon catecholamines dan corticosteroids dimana kedua hormon tersebut berkaitan dengan sistem kekebalan tubuh sehingga seseorang mudah sakit karena sistem kekebalan tubuhnya tertekan oleh kedua hormon tersebut dan kemampuan tubuhpun menurun sehingga tubuh mudah merasa lelah. Fenomena ini sebagai gambaran bahwa kondisi psikologis para pedagang mulai terganggu (Rice, 2011).

Berdasarkan pendekatan teori yang diungkapkan oleh Lazarus, kondisi ini menggambarkan kondisi stres pada pedagang. Stres yaitu merupakan suatu kondisi internal yang disebabkan oleh tuntutan fisik dari tubuh atau kondisi lingkungan dan sosial yang dinilai potensial yang membahayakan, tidak terkendali atau melebihi kemampuan individu untuk mengatasinya (Lazarus & Folkman, 1994). Stres yang terlalu besar maka bisa mengancam kemampuan seseorang untuk berhadapan dengan lingkungannya.

Gejala stres juga bermacam-macam mulai dari munculnya perasaan gelisah, sulit tidur atau terlalu banyak tidur hal itu juga tidak baik dan dapat berpengaruh pada kesehatan mental. Selain itu, terdapat juga gejala lain seperti mudah tersinggung, sulit untuk berkonsentrasi dan nafsu makan yang berkurang atau bisa juga berlebih. Sulit berkonsentrasi adalah salah satu gejala stres dan dapat mengganggu bagian otak yang mengendalikan memori jangka pendek sehingga menimbulkan sulitnya konsentrasi bagi penderita yang mengalaminya (Rosmalina, 2020). Orang yang sedang mengalami stres cenderung mengalami kecemasan yang berlebih, ketika stres sudah berat maka perasaan cemas pun bisa muncul dan terjadi kapan saja, bahkan tidak ada faktor pemicu stres yang jelas dan orang yang mengalami kecemasan ini dapat merasakan gangguan pada asam lambung. Gejala asam lambung dan stres sangat berkaitan sehingga dapat menyebabkan rasa nyeri pada bagian perut atau sendawa yang terasa asam lambung, rasa nyeri yang dialami akan semakin buruk ketika seseorang merasa gangguan stres (Rosmalina, 2020).

Kesehatan fisik dan juga kesehatan mental sama-sama penting, jika mental seseorang terganggu maka hal ini bisa berlanjut pada kesehatan fisiknya. Perlu kita ketahui bahwa kondisi mental setiap individu berbeda-beda ada yang menghadapinya dengan tenang dan ada juga yang berlarut-larut merasakan kecemasan, ketika seseorang cemas maka akan memperparah keadaan sehingga individu merasakan stres. Menurut Kholil Lul Rocman (dalam Sari, 2020), kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa nyaman. Adapun Stres menurut Selye (dalam Gaol, 2016) yaitu respon tubuh yang sifatnya nonspesifik terhadap setiap tuntutan beban atasnya. Hal ini sama seperti yang dialami oleh pedagang yang mereka cemas akan masa depannya cemas akan kebutuhan sehari-harinya karena pendapatannya menurun sehingga para pedagang pun tidak sedikit yang mengalami stres.

Beberapa pedagang menghadapi situasi pandemi dan menyadari bahwa stres yang dialami harus dihadapi harus diatasi. dampak dari adanya covid 19

bagi pengusaha UMKN Dengan keadaan pandemi yang terus berlanjut dalam waktu yang lama sehingga menyebabkan banyak pengusaha UMKN atau usaha mikro, kecil, dan menengah yang mengalami kerugian karena sepi pembeli sehingga beberapa pedagangpun mencoba melakukan cara lain berdagang salah satunya dengan metode penjualan online.

Hal ini menggambarkan bahwa ada usaha nyata yang dilakukan para pedagang. Pedagang tidak tinggal diam dalam mengatasi hal tersebut. Dalam psikologis usaha yang dilakukan pedagang tersebut disebut dengan coping stres.

Coping stres yaitu sebagai suatu proses dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan yang berasal dari individu maupun tuntutan yang berasal dari lingkungan dengan sumber-sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi penuh stres (Lazarus dan Folkman, 1984).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk mengetahui secara mendalam terkait bagaimana gambaran coping stres dalam menghadapi kondisi ekonomi pasca pandemi covid 19 dikalangan pedagang di Desa Kramat Jaya. Dari pemikiran inilah, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Coping Stres Pada Pedagang Dalam Mengatasi Stres Akibat Kondisi Ekonomi Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pedagang di Desa Kramat Jaya Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kondisi ekonomi yang berpengaruh pada kesehatan mental khususnya stres yang disebabkan di masa pandemi covid-19 dan berlangsung sampai pasca pandemi covid 19.
2. Covid-19 menyebabkan menurunnya pendapatan pada pedagang dan memunculkan gejala stres pada pedagang.
3. Pedagang menggunakan coping stres untuk keluar dari kondisi ekonomi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini sehingga permasalahan tetap fokus pada tujuan penelitian serta tidak meluas ke permasalahan yang lain. Adapun pembatasan masalah yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran stres akibat kondisi ekonomi pasca pandemi covid 19 dikalangan pedagang didesa kramat jaya
2. Coping stres pada pedagang di Desa kramat jaya

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran stres akibat kondisi ekonomi pasca pandemi covid 19 dikalangan pedagang didesa kramat jaya?
2. Bagaimana strategi coping stres pasca pandemi covid 19 pada pedagang di Desa Kramat Jaya ?
3. Bagaimana analisis coping stres pada pedagang dalam mengatasi stress akibat kondisi ekonomi pasca pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari 2 tujuan berbeda yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan suatu cara yang dilakukan oleh pedagang di Desa Kramat Jaya dalam mengatasi stress akibat kondisi ekonomi pasca pandemi covid 19.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui gambaran stres akibat kondisi ekonomi pasca pandemi covid 19 dikalangan pedagang didesa kramat jaya.
- b. Untuk menjelaskan analisis coping stres pada pedagang dalam mengatasi stress akibat kondisi ekonomi pasca pandemi Covid-19

F. Manfaat Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan menjadi referensi bagi penelitian sejenis untuk peneliti selanjutnya khususnya di bidang bimbingan konseling islam IAIN Syekh Nfurjati Cirebon.
 - b. Menambah wawasan dari pengetahuan tentang bagaimana analisis coping stres pada pedagang dalam mengatasi stres akibat kondisi ekonomi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis Peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai coping stres dalam menghadapi kondisi ekonomi yang terjadi pasca pandemi covid-19 pada kalangan pedagang.
 - b. Bagi pihak Pedagang Memberikan pengetahuan baru untuk para pedagang kemudian penulis berharap dengan penelitian yang dilakukan bisa menumbuhkan kesadaran pada pedagang tentang pentingnya kesehatan mental serta dapat memberikan paradigma baru tentang kesehatan mental khususnya mengenai analisis coping stres pada pedagang dalam menghadapi stres akibat kondisi ekonomi pasca pandemi covid-19.
 - c. Bagi pembaca sebagai pedoman atau bahan referensi yang berkaitan dalam mengembangkan analisis coping stres.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

G. Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
Ida Mariana (2021)	<i>“Coping Stres Pedagang</i>	pedagang Sunday market di masa pandemi covid-19 di Kota madiun mengalami dampak yang negatif yaitu

	<p><i>Sunday Market Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Madiun</i>”(IAI N Ponorogo).</p>	<p>mengalami gangguan psikologis seperti kecemasan, tertekan, dan gangguan prilaku berupa perasaan gelisah. Metodologi Penelitian yang digunakan oleh Penulis sebelumnya yaitu: jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknis analisis datanya yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan.</p>
<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penelitian yang dilakukan terhadap stres yang dialami oleh kalangan pedagang Subjek Penelitian yaitu pedagang Metode penelitian yang digunakan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. <p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, tempat penelitian sebelumnya dilakukan di lingkungan Sunday market yang beralamatkan di Jl. A. Yani, pengongangan, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu bertempat di Desa Kramat Jaya Kec. Malausma, Kabupaten Majalengka. Waktu penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2021 sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tahun 2022. Responden penelitian penulis sebelumnya yang dilakukan adalah sebanyak 4 responden sedangkan yang akan digunakan penulis saat ini yaitu sebanyak 5 responden untuk diteliti, penelitian sebelumnya dilakukan pada saat pandemi covid 19 sedangkan penelitian yang dilakukan penulis saat ini yaitu pasca pandemi covid 19, jenis pendekatan penelitian sebelumnya menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif sedangkan jenis pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan kualitatif studi kasus partisipan, serta dalam penelitian yang akan dilakukan lebih membahas tentang gambaran dari stres akibat kondisi ekonomi pasca pandemi covid 19 pada kalangan pedagang di desa kramat jaya kecamatan malausma kabupaten majalengka.</p>		
<p>Solikhatul Febriani (2021)</p>	<p>berjudul “<i>Resiliensi Pedagang Kaki Lima Di Tengah Pandemi</i>”(IAI N Purwokerto).</p>	<p>Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pedagang kaki lima di sekitar IAIN Purwokerto memiliki tantangan dan kesulitannya masing-masing khususnya ditengah pandemi ini. Metode Penelitian yang digunakan oleh Penulis sebelumnya yaitu : jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya</p>

		menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknis analisis datanya yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan.
<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian tentang keadaan pedagang Menggunakan teknis analisis data yang sama. Teknik pengumpulan data yang Digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. <p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tempat penelitian, tempat penelitian sebelumnya dilakukan disekitar kampus IAIN Purwokerto dengan waktu penelitian dimulai pada tahun 2020 sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di desa Kramat jaya, Kec.Malausma, Kabupaten Majalengka dengan waktu penelitian dimulai pada tahun 2022, penelitian sebelumnya dilakukan pada saat pandemi covid 19 sedangkan penelitian yang dilakukan penulis saat ini yaitu pasca pandemi covid 19, dan responden penelitian dimana dalam penerliannya lebih fokus pada pedagang kaki lima dan responden yang diteliti sebanyak 3 responden sedangkan pada peneltian yang akan dilakukan sebanyak 4 responden.</p>		
Suaibatul Aslamiyah (2021)	<p><i>“Dampak Covid-19 Terhadap Perbedaan Psikologis, Sosial dan Ekonomi Pasien Covid-19 Di Kelurahan Dendang, Langkat, Sumatera Utara”</i>(IAIN Ar-Raniry).</p>	<p>Hasil penelitiannya disebutkan bahwa covid-19 berdampak pada kondisi psikologis, sosial dan ekonomi. Pada psikologisnya mengalami perasaan terkejut, turunnya motivasi, sedih, tertekan, insomnia, dan membutuhkan motivasi. Adapun dampak perubahan sosialnya meliputi: perubahan respon pada keluarga dan respon masyarakat. Kemudian pada perubahan ekonomi, pasien tidak dapat bekerja dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup.</p> <p>Metode Penelitian yang digunakan oleh Penulis sebelumnya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif studi lapangan. Serta teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan wawancara.</p>

<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan penelitian pada dampak covid-19 terhadap kondisi psikologis. b. Jenis metodologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. <p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada tempat penelitian. Tempat penelitian sebelumnya dilakukan di kelurahan Dendang Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, waktu penelitian sebelumnya yaitu dilakukan pada tahun 2021 sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tahun 2022, Metode Penelitian yang digunakan oleh Penulis sebelumnya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif studi lapangan sedangkan penelitian yang dilakukan penulis saat ini yaitu menggunakan jenis pendekatan studi kasus partisipan, penelitian sebelumnya dilakukan pada saat pandemi covid 19 sedangkan penelitian yang dilakukan penulis saat ini yaitu pasca pandemi covid 19, subjek penelitian dan fokus kajian. Pada penelitian yang dilakukan oleh suaibatul aslamiah lebih fokus pada pasien yang terpapar covid-19 sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada pedagang pasca pandemi covid 19 di desa kramat jaya kecamatan malausma kabupaten majalengka, kemudian responden yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu sebanyak 2 orang sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan sebanyak 5 orang.</p>		

H. Kerangka Teori

Coping yaitu suatu usaha yang dikerjakan oleh seseorang dalam mengatasi penyebab terjadinya stres dan mengontrol perilaku individu terhadap penyebab stres tersebut (Fauziah, 2021). Coping adalah sebagai suatu tanggapan perilaku dan pikiran positif ataupun negatif yang dapat meringankan keadaan yang memberatkan seseorang, agar tidak menimbulkan stres.

Dalam penelitian ini coping digunakan sebagai alternatif pedagang di Desa Kramat Jaya dalam mengatasi masalah-masalah dalam hal ini stres akibat kondisi ekonomi yang sering dirasakan selama pasca pandemi covid 19. Adapun pembahasan mengenai coping dalam penelitian ini meliputi:

Pengertian coping, bentuk-bentuk coping, fungsi coping, faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan coping dan coping stres dalam perspektif al-qur'an.

Lazarus S. Richard dan Susan Folkman dalam bukunya yang berjudul *Stres Appraisal and coping* mengatakan bahwa coping yaitu suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk mengatur tuntutan baik dari dalam ataupun luar individu tersebut dengan kemampuan yang dimiliki individu dalam mengatasi timbulnya stres (Lazarus S. Richard dan Susan Folkman, 1984).

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa coping adalah suatu usaha atau cara yang dilakukan oleh seseorang dalam mengatasi stres akibat tuntutan yang datang dari luar maupun dalam diri individu dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki. Strategi coping dilakukan karena bertujuan untuk dijadikan alternatif individu agar mampu mengatur diri. Oleh karena itu, coping memiliki keterkaitan dengan stress yang dialami pedagang akibat kondisi ekonomi pasca pandemi covid 19.

Stres dapat diartikan sebagai hubungan antara individu dengan lingkungannya yang dievaluasi oleh seseorang sebagai tuntutan atau ketidakmampuan dalam menghadapi situasi yang membahayakan serta mengancam kesehatan (Lazarus & Folkman, 1984). Adapun dalam pembahasan mengenai stres dalam penelitian ini meliputi: pengertian stres, aspek-aspek stres, tahapan stres dan konsekuensi stres.

I. Sistematika pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan penulis mengenai Analisis Coping Stres Akibat Kondisi Ekonomi Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Pedagang di Desa Kramat Jaya Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka). Penulis membuat sistematika pembahasan yang dapat digunakan sebagai gambaran dari pembahasan penelitian yang dikaji. Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusa masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori Pada bab ini berisi tentang Pertama pengertian

coping, fungsi coping, bentuk coping dan faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan coping. Kedua pengertian stres, aspek aspek stres, penyebab stres, tahapan-tahapan stres, stres Menurut Al-qur'an dan konsekuensi stres. Ketiga ekonomi dan perdagangan pasca pandemi covid yang meliputi pengertian ilmu ekonomi, jenis-jenis dan pendapatan pedagang. Keempat pandemi covid 19 dan pasca pandemi covid 19 yang meliputi pengertian pasca pandemi covid 19 dan dampak pandemi covid 19.

BAB III : Memfokuskan pada profil objek observasi peneliti.

BAB IV : Pembahasan mengenai hasil penelitian analisis coping stres pada pedagang dalam mengatasi stress akibat kondisi ekonomi pasca pandemi covid 19 (studi kasus pada pedagang di Desa Kramat Jaya Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka).

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

